

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, S., Setiawan, B. D., & Fauzi, M. A. (2018). Klasifikasi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Pada Bayi Dengan Metode Learning Vector Quantization (LVQ). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer E-ISSN*, 2548(3), 964X.
- Amalia, S. E. N. (2019). Faktor Resiko Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) di Indonesia (Analisis Lanjut Data SDKI 2017). *Skripsi*.
- Bayi, K., Lahir, B., & Bblr, R. (2019). Anemia Dan Kek Pada Ibu Hamil Sebagai Faktor Risiko Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (Bblr) (Studi Di Wilayah Kerja Puskesmas Juwana Kabupaten Pati). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 7(1), 322–329.
- Chandra, & Budiman. (2013). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (F. Belawati (ed.); II). Buku Kedokteran EGC.
- Cunningham, et al. (2014). *Obstetri Williams* (Vol. 23).
- Dan, A., Pada, K. E. K., Hamil, I. B. U., Faktor, S., Kejadian, R., Berat, B., & Rendah, L. (2019). Anemia Dan Kek Pada Ibu Hamil Sebagai Faktor Risiko Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (Bblr) (Studi Di Wilayah Kerja Puskesmas Juwana Kabupaten Pati). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 7(1), 322–329.
- Deddy S Razak. (2017). *Dampak nikotin pada ibu hamil terhadap berat badan bayi baru lahir*.
- Dewina, M., Putri, N. Y., & Sugiarto, H. (2019). Karakteristik Ibu Yang Melahirkan Bayi Berat Lahir Rendah (Bblr) Di Puskesmas Wilayah Pantura Kabupaten Indramayu Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Indra Husada*, 6(2), 60. <https://doi.org/10.36973/jkih.v6i2.149>
- Fajriana, A., & Buanasita, A. (2018). Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah Di Kecamatan Semampir Surabaya. *Media Gizi Indonesia*, 13(1), 71. <https://doi.org/10.20473/mgi.v13i1.71-80>
- Ferinawati, & Sari, S. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Bblr Di Wilayah Kerja Puskesmas Jeumpa Kabupaten Bireuen. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 6(1), 353–363.
- Fitri, L. (2018). Stunting Di Puskesmas Lima Puluh Pekanbaru. *Jurnal Endurance*, 3(1), 131–137. <http://ejournal.lldikti10.id/index.php/endurance/article/viewFile/1767/930>

- Handayani, F., Fitriani, H., & Lestari, C. I. (2019). Hubungan Umur Ibu Dan Paritas Dengan Kejadian Bblr Di Wilayah Puskesmas Wates Kabupaten Kulon Progo. *Midwifery Journal: Jurnal Kebidanan UM. Mataram*, 4(2), 67. <https://doi.org/10.31764/mj.v4i2.808>
- Hariani, P. A., Khofiyah, N., & Wahyuntari, E. (2019). *Hubungan Status Gizi Dan Pekerjaan Ibu Hamil Dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (Bblr) Di Rsud Wates Yogyakarta Periode* <http://digilib2.unisayogya.ac.id/handle/123456789/650>
- Helena, D. F., Sarinengsih, Y., Ts, N., & Suhartini, S. (2021). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di RSUD Soreang Kabupaten Bandung. *Jurnal Ilmu Kesehatan Immanuel*, 14(2), 105. <https://doi.org/10.36051/jiki.v14i2.143>
- Heryana, A., & Unggul, U. E. (2020). (PDF) *Etika Penelitian. July.* <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.13880.16649>
- Karentina, Y. U. N. (2018). Hubungan Antara Hipertensi Gestasional dan Usia Ibu Terhadap Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR0). *Universitas Muhammadiyah Surakarta.*
- Kemkes. (2020). Pedoman Bagi Ibu Hamil, Ibu Nifas Dan Bayi Baru Lahir. *Pedoman Bagi Ibu Hamil , Ibu Nifas Dan Bayi Baru Lahir Selama Covid-19*, 8–9.
- Kemkes RI. (2019). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. In *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia* (Vol. 42, Issue 4).
- Komarudin, M., Maharani, S., & Makiyah, N. (2020). Angka Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah Dan Faktor Risiko Yang Berkaitan Di Rskia Sadewa Sleman. *Metamorfosa: Journal of Biological Sciences*, 7(1), 133. <https://doi.org/10.24843/metamorfosa.2020.v07.i01.p17>
- Manuaba, I. B. . (2012). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB untuk Pendidikan Bidan* (2nd ed.). EGC.
- Manurung, P., & Helda, H. (2021). Hubungan Riwayat Komplikasi Saat Hamil dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Indonesia. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia*, 4(2), 51–56. <https://doi.org/10.7454/epidkes.v4i2.4069>
- Masturoh, I., & Anggita, N. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (pertama). Kemenkes RI.
- Medika, I., Suherman, D., Pitriani, A., Bekasi, K., Maret, P., & Tahun, A. (2019). **FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN BBLR DI RSUD KABUPATEN BEKASI PERIODE MARET – APRIL** Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar **FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN BBLR DI RSUD KABUPATEN BEKASI PERIODE MARET – A.**

- Najdah, & Yudianti. (2020). Status Gizi Dan Anemia Pada Ibu Hamil Tidak Berhubungan dengan Berat Badan Lahir. *Jurnal Stikes Ilmiah Kendal*, 10(1), 57–62.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan* (2nd ed.). PT. Rineka Cipta.
- Oktovusi, S. N. (2013). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Bayi Berat Lahir Rendah di Puskesmas Banguntapan I Bantul Yogyakarta*.
- Proverawati, A., & Ismawati, C. (2010). BBLR (Berat Badan Lahir Rendah). *Yogyakarta, Nuha Medika*.
- Putri, W. (2019). Faktor Ibu terhadap Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah. *Higea Journal of Public Health Research and Development*, 3(1), 55–62.
- Riskesdas, K. (2018). Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS). *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), 1–200.
<https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Sarwono, P. (2014). *Ilmu Kebidanan* (4th ed.). Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV Alva beta.
- Susmita. (2019). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah Di Rs . Muhammadiyah Palembang*. 7(1).
- Tando, N. (2016). *Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, & Anak Balita*. EGC.
- Usep Rusependhi, & Diah M. (2019). *Analisis Status Anemia Ibu Hamil Terhadap Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Wilayah Kerja Puskesmas UPTD Manggari Kabupaten Kuningan*.
- Windiarti. (2018). Karakteristik Ibu Yang Melahirkan Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di RSUD Wates. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Iqra*, 6(1), 41–47.
- Yi, S. W., Han, Y. J., & Ohrr, H. (2013). Anemia before pregnancy and risk of preterm birth, low birth weight and small-for-gestational-age birth in Korean women. *European Journal of Clinical Nutrition*, 67(4), 337–342.
<https://doi.org/10.1038/ejcn.2013.12>